

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

GRISELDA CHAVIA ZAGITA

B 200 174 113

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

PUBLIKASI ILMIAH

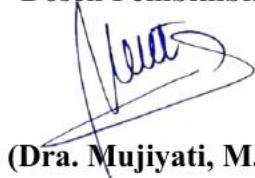
Oleh :

GRISELDA CHAVIA ZAGITA

B 200 174 113

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Mujiyati, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Oleh:

GRISELDA CHAVIA ZAGITA
B 200174113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sabtu, 12 November 2022
Dan dinyatakan telah memenuhisyarat

Dewan penguji:

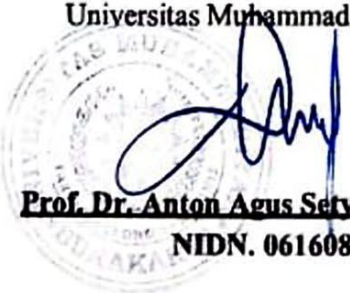
1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Widowati Dian Permatasari, S.E., M.Acc.
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Januari 2023

Penulis



GRISELDA CHAVIA ZAGITA

B200174113

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu perhatian yang paling menarik bagi investor, karena informasi yang disajikan tentang nilai perusahaan sangat beragam, sehingga penelitian tentang nilai perusahaan selalu menarik perhatian peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai perusahaan yaitu pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria sampel diperoleh sampel sebanyak 106 perusahaan. Untuk menganalisis data menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris, Nilai Perusahaan.

Abstract

The value of the company is one of the most interesting concerns for investors, because the information presented about the value of the company is very diverse, so research on the value of the company always attracts the attention of researchers. This study aims to analyze the determinants of firm value, namely the influence of investment decisions, funding decisions, dividend policies, profitability, and the size of the board of commissioners on firm value. This study uses a sample of manufacturing companies listed on the IDX for the period 2018 to 2020. The sampling technique uses purposive sampling. Based on the sample criteria, a sample of 106 companies was obtained. To analyze the data using multiple linear regression analysis tools. The results of the study indicate that the variables of investment decisions, funding decisions, dividend policies, and profitability have an effect on firm value, while the variable size of the board of commissioners has no effect on firm value.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Profitability, and Size of the Board of Commissioners, Firm Value.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, banyak dijumpai perubahan-perubahan dari lingkup eksternal perusahaan. Dengan adanya perubahan lingkup eksternal yang semakin cepat, maka perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan tersebut, serta perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan dapat dinilai atau dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan itu. Apabila dari tahun ketahun laporan menunjukkan peningkatan, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mempunyai

kinerja perusahaan yang baik serta perusahaan tersebut dapat menyesuaikan terhadap kondisi lingkungan perusahaan. dalam proses meningkatkan kinerja perusahaan tersebut tidak lepas dari keputusan manajer keuangan dalam meningkatkan value perusahaan. Value perusahaan dapat ditingkatkan dari kegiatan perusahaan sehari-hari yang mana memerlukan upaya pengelolaan dana yang dapat menjamin kelancaran usaha perusahaan.

Brigham dan Weston (2014), mengatakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Maksudnya adalah, perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Adanya modal kerja yang cukup merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan baik, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Hal ini menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga pasar saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Endiana, 2019). Saat ini banyak perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya jumlah perusahaan akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor dalam menentukan keputusan investasinya harus lebih teliti dan berhati-hati. Hal ini dikarenakan apabila keputusan investasi yang diambil kurang tepat, investor tidak memperoleh return.

Investor dalam membuat keputusan investasinya harus memperhatikan banyak hal. Pada dasarnya tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi. Return yang dimiliki investor ini dapat berasal dari dividen maupun capital gain. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Capital gain adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham (Suardana, Endiana dan Arizona, 2020).

Tujuan jangka pendek adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui nilai

perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham (Sartini dan Purwabangsa, 2014). Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Pihak manajemen harus berkerja keras untuk dapat mengoptimalisasi nilai perusahaan dimana optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh banyak sekali faktor antara lain keputusan investasi, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik untuk mendapatkan modal dari eksternal dalam meningkatkan kegiatan produksi. Berdasarkan signaling theory, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan asset perusahaan di waktu yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV).

Rachman et al. (2015) berpendapat bahwa nilai perusahaan akan menggambarkan baik buruknya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen sehingga diperlukan sinergi yang baik antara pemegang saham dan juga manajemen agar optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan secara efektif. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai dari suatu perusahaan namun belum ditemukan faktor yang benar-benar memengaruhi nilai perusahaan. Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan, telah banyak dilakukan penelitian terkait dengan nilai perusahaan terutama terkait dengan hubungan antar keputusan keuangan dan juga arus kas bebas (free cash flow). Keputusan keuangan tersebut terdiri atas keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan dividen. Dimana dengan mengoptimalkan ketiga keputusan tersebut dianggap dapat memaksimalkan nilai perusahaan, dengan begitu kesejahteraan para stakeholder juga meningkat. Sedangkan di dalam teori/prinsip manajemen keuangan, arus kas bebas jauh lebih penting nilainya dibandingkan dengan profitabilitas perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan dalam penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan Sugiyono (2010:13). Data yang diperlukan dalam penelitian membuat penelitian ini juga termasuk studi empiris pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana masing-masing perusahaan yang termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan laporan keuangannya dalam *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui luasnya pengaruh dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi berganda yang meliputi uji simultan atau uji kelayakan model (Uji F), uji parsial atau uji statistik (Uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2) sebagaimana diuraikan berikut ini:

3.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Berikut merupakan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,363	,172		-7,940	,000
Keputusan Investasi	,083	,005	,628	15,996	,000
Keputusan Pendanaan	-,240	,080	-,103	-3,007	,003
Kebijakan deviden	-,302	,123	-,098	-2,249	,016
Profitabilitas	17,950	,707	,851	25,406	,000
Ukuran Dewan Komisaris	,047	,231	,007	,203	,839
Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan rumus regresi yang telah ditentukan, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$NP = 1,363 + 0,083KI - 0.240KP - 0.302KD + 17.950PR + 0.047UDK + e \quad (1)$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut, Nilai konstanta sebesar 1.363 menyiratkan bahwa apabila variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai perusahaan adalah sebesar 1,363. Apabila Keputusan Investasi (KI) menunjukkan koefisien positif maka nilai perusahaan akan meningkat. Semakin besar nilai keputusan investasi, maka semakin besar nilai perusahaan yang akan diperoleh. Apabila Keputusan Pendanaan (KP) menunjukkan koefisien negatif maka nilai perusahaan akan menurun. Semakin kecil nilai keputusan pendanaan, maka semakin rendah nilai perusahaan yang akan diperoleh. Apabila Keputusan Dividen (KD) menunjukkan koefisien negatif maka nilai perusahaan akan menurun. Semakin kecil nilai kebijakan deviden, maka semakin rendah nilai perusahaan yang akan diperoleh. Apabila Profitabilitas (PRO) menunjukkan koefisien positif maka nilai perusahaan akan meningkat. Semakin besar nilai profitabilitas, maka semakin besar nilai perusahaan yang akan diperoleh. Apabila Ukuran Dewan Komisaris (UDK) menunjukkan koefisien positif maka nilai perusahaan akan meningkat. Semakin besar nilai ukuran dewan komisaris, maka semakin besar nilai perusahaan yang akan diperoleh.

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	253,095	5	50,619	170,592	,000 ^b
Residual	29,673	100	,297		
Total	282,767	105			

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa model penelitian telah layak untuk digunakan.

3.1.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individu atau parsial dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi dari suatu hipotesis $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi suatu hipotesis $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut merupakan table hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Keputusan Investasi	,000	Hipotesis Diterima
Keputusan Pendanaan	,003	Hipotesis Diterima
Kebijakan Deviden	,016	Hipotesis Diterima
Profitabilitas	,000	Hipotesis Diterima
Ukuran Dewan Komisaris	,839	Hipotesis Ditolak

Dari Tabel 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut, Pengujian Hipotesis Pertama Berdasarkan uji t untuk variabel Keputusan Investasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” diterima. Pengujian Hipotesis Kedua, Berdasarkan uji t untuk variabel Keputusan Pendanaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” diterima. Pengujian Hipotesis Ketiga, Berdasarkan uji t untuk variabel Kebijakan Deviden, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” diterima. Pengujian Hipotesis Keempat, Berdasarkan uji t untuk variabel Profitabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” diterima. Pengujian Hipotesis Kelima, Berdasarkan uji t untuk variabel Ukuran Dewan Komisaris, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,839 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” ditolak.

3.1.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengukuran dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan diluar model. Berikut merupakan table hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,895	,890	,54473

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa besaran koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,890 atau 89%. Hal ini berarti bahwa besaran variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris sebesar 89% dan sisanya 11% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Keputusan Investasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020”.

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020 keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai perusahaan salah satunya ditentukan oleh keputusan investasi, untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. *Investment Opportunity Set* merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan di masa mendatang dan dinilai tinggi oleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nelwan dan Tulung (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa keputusan investasi bisa menjadi tolak ukur akan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Keputusan Pendanaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020”.

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa investor beranggapan jika perusahaan yang meningkatkan utang

dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, perusahaan yang meningkatkan proporsi utang juga diartikan bahwa dengan meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi, jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020), yang hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t untuk variabel Kebijakan Dividen, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020”.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar kecil, maka harga saham cenderung rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan besar maka harga saham perusahaan cenderung tinggi dikarenakan kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2017) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020”.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor

untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmikasari dkk (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.2.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Ukuran Dewan Komisaris, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,838 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan “Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2020”.

Hasil ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris tidak berpengaruh pada perusahaan sektor manufaktur sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Investor tidak memperhatikan keberadaan dewan komisaris, akan tetapi cenderung mengharapkan besarnya profitabilitas dan kebijakan deviden yang ditetapkan oleh manajemen. Jumlah dewan komisaris tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan dewan komisaris hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga dewan komisaris tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik. Proporsi dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur tidak terlalu besar sehingga ada kemungkinan manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik yang dapat menimbulkan konflik keagenan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima. Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_5 dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut, Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti

selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/JPEB.V5I1.2783.G1870>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23
- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/162164909.pdf>
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 574-585).
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Azhari dan Ruzikna.2018.Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM FISIP Vol. 5 No. 1–April 2018*.
- Bahrin, Muhammad. Tifah dan Amrie Firmansyah, 2020. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jiakes. Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 8 No. 1. 2020.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, E.F., and Weston, J.F. 2014. *Essentials of Managerial Finance*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. 2016. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Akusisi: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 39-53.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322- 333.
- Endiana, I. D. M. 2019. Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 92-100.

- Feriani, L. Z., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1-19
- Gryglewicz, Sebastian. 2010. A Theory of Corporate Financial Decision With Liquidity And Solvency Concerns. *Journal of Financial Economics. Erasmus University Rotterdam*
- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.30656/JAK.V4I2.247>
- Lihan Rini Puspo Wijaya. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto 2010*.
- Manggale, N., Dan, D. W.-J. I., & 2021, Undefined. (N.D.). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id*. Retrieved March 8, 2022
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18-36.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887.
- Noviliyan, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage, Price Earning Ratio dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurvianda, et. al. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 16 (3)
- Octavia, Lusi. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Rachman, A. N., Rahayu, S. M., & Topowijono. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 1-10.
- Sahputri, Y., Arfan, M., & Islahuddin. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Free Cash Flow Terhadap Dividen Tunai dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal telaah dan Riset Akuntansi*, 9(1), 11-18.

- Sartini dan Purwabangsa. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 8 (2).
- Suardana, Endiana dan Arizona, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*. Vol. 2 No. 2, Juli 2716-2710.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Suhardjanto, D., Dewi, A., Rahmawati, E., dan Firazonia. 2012. Peran Corporate Governance Dalam Praktik Risk Disclosure pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 16–30
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal MAKSI*. Vol.6 1 Januari 2006, 23-41.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Utami, A.P.S., Damaryanti N. P. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10), 5719–5747.
- Wahyuni, I., & Mayliza, R. 2019. Nilai perusahaan dilihat dari aspek profitabilitas dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Academic Conference For Management I*, 1, 258-273.
- Warsono, H. 2011. Public Management in Intergovernmental Networks. *Journal of US-China Public Administration*.